

ABSTRAK

Multi Tamara Midiana Siska. Nim 5151143015: Analisis Ketahanan Penggunaan Pewarna Alami Untuk Kain Katun Pada Proses Teknik Ecoprint Di Bikinkain Medan. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2022.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ketahanan penggunaan pewarna alami untuk kain katun pada proses teknik ecoprint di umkm bikinkain medan.

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah adalah penggunaan 3 jenis pewarna alami yaitu secang, tegeran dan jolawe. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pengrajin di Bikinkain Medan dengan jumlah 3 kain. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan yang dilakukan oleh 4 pengamat dengan kisi-kisi terdiri dari 5 aspek penilaian. Penentuan skor dilakukan dengan kategori nilai 4 yaitu sangat baik, 3 yaitu baik, 2 yaitu cukup, 1 yaitu kurang. Setelah data di analisis dalam bentuk kuantitatif kemudian di presentasikan pada semua aspek penilaian.

Berdasarkan hasil analisis penggunaan pewarna alami untuk kain katun pada proses teknik ecoprint di Bikinkain Medan melalui pengamatan keseluruhan aspek penilaian oleh 4 pengamat untuk kain katun yang menggunakan pewarna kayu secang oleh pengamat 1 diperoleh nilai sebesar 90 dengan kategori “sangat baik”, oleh pengamat 2 sebesar 100 dengan kategori “sangat baik”. Pengamat 3 secara keseluruhan aspek memberikan nilai sebesar 95 dengan kategori “sangat baik”. Pengamat 4 secara keseluruhan aspek memberikan nilai sebesar 100 dengan kategori “sangat baik”, rata-rata skor keseluruhan yaitu 96,25 dengan kategori “sangat baik”. Pada kain katun yang menggunakan pewarna tegeran pengamat 1 memberikan nilai sebesar 95 dengan kategori “sangat baik”. oleh pengamat 2 sebesar 100 dengan kategori “sangat baik”, oleh pengamat 3 secara keseluruhan aspek memberikan nilai sebesar 100 dengan kategori “sangat baik”, oleh pengamat 4 sebesar 100 dengan kategori “sangat baik”, rata-rata keseluruhan diperoleh 98,75 dengan kategori “sangat baik”. Pada kain katun yang menggunakan pewarna jolawe pengamat 1 memberikan nilai sebesar 75 dengan kategori “baik”. oleh pengamat 2 sebesar 80 dengan kategori “baik”, oleh pengamat 3 secara keseluruhan aspek memberikan nilai sebesar 75 dengan kategori “baik”, oleh pengamat 4 sebesar 85 dengan kategori “baik”, rata-rata keseluruhan diperoleh 78,75 dengan kategori “baik”. Dengan demikian disimpulkan bahwa ketahanan penggunaan pewarna alami untuk kain katun pada proses teknik ecoprint di Bikinkain Medan sudah “sangat baik”.

Kata kunci : Kain katun, ecoprint, pewarna kayu secang, tegeran, jolawe

ABSTRACT

Multi Tamara Midiana Siska. Nim 5151143015: Analysis of the Resistance to the Use of Natural Dyes for Cotton Fabrics in the Ecoprint Technique Process in Bikinkain Medan. Fashion Design Education Study Program. Family Welfare Education Department. Faculty of Engineering. Medan State University. 2022.

The purpose of this research was to determine the resistance to the use of natural dyes for cotton fabrics in the ecoprint technique process in the field of cloth making.

The research design used in this study is a descriptive method, namely a method or technique that reveals clear facts about the symptoms that exist in an object of research. The population taken in this study was the use of 3 types of natural dyes namely secang, tegeran and jolawe. The sampling technique uses total sampling. The sample in this study were craftsmen in Bikinkain Medan with a total of 3 fabrics. The research instrument used was an observation sheets carried out by 4 observers with a grid consisting of 5 aspects of the assessment. Determination of the score is done with a value category of 4 is very good, 3 is good, 2 is sufficient, 1 is less. After the data is analyzed in quantitative form, it is then presented in all aspects of the assessment.

Based on the results of the analysis of the resistance to the use of natural dyes for cotton fabrics in the ecoprint technique process at Bikinkain Medan through observing all aspects of the assessment by 4 observers for cotton fabrics using sappan wood dye by observer 1, a score of 90 was obtained in the "very good" category, by observer 2 100 with "very good" category. Observer 3 as a whole gives a score of 95 with a "very good" category. Observer 4 as a whole aspect gave a value of 100 with a "very good" category, the average overall score was 96.25 with a "very good" category. On cotton fabrics using dye, observer 1 gives a value of 95 in the "very good" category. by observer 2 it was 100 in the "very good" category, by observer 3 as a whole the aspects gave a value of 100 in the "very good" category, by observer 4 it was 100 in the "very good" category, the overall average was obtained 98.75 in the "very good" category. On cotton fabrics using Jolawe dye, observer 1 gives a value of 75 in the "good" category. by observer 2 of 80 in the "good" category, by observer 3 as a whole the aspects gave a value of 75 in the "good" category, by observer 4 of 85 in the "good" category, the overall average was obtained 78.75 in the good category. Thus it can be concluded that the resistance to the use of natural dyes for cotton fabrics in the ecoprint technique process at Bikinkain Medan is "very good".

Keywords: Cotton fabric, ecoprint, sappan wood dye, tegeran, jolawe